

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Kamal dan Mukhirah (2018) merangkai bunga merupakan suatu kegiatan seni yang bersifat bebas dalam berimajinasi maupun berkreasi dalam menata/merangkai bunga dalam suatu wadah. Merangkai bunga sendiri juga dapat dilakukan untuk menyalurkan hobi maupun kreativitas. Selain itu, merangkai bunga sendiri juga dapat dijadikan sebagai sarana penghilang stres atau terapi jiwa (p. 76).

Merangkai bunga juga merupakan salah satu kegiatan positif yang dapat dilakukan di waktu luang, baik anak-anak hingga orang dewasa. Karena merangkai bunga memiliki banyak manfaat, tidak hanya dapat menjadi penghilang stres kegiatan ini juga dapat meningkatkan suasana hati, membuat kita menjadi kreatif, meningkatkan konsentrasi, melenturkan otot tubuh, melatih kesabaran, hingga dapat dijadikan sebagai peluang usaha.

Terlebih di kondisi seperti sekarang, dimana dengan hadirnya sebuah virus Covid-19. Menyebabkan terjadinya beberapa kebijakan, yaitu kita semua diwajibkan untuk melakukan *Social Distancing* dan WFH (*Work From Home*). Tidak hanya para pekerja kantoran yang melakukan WFH, tetapi para pelajar dan mahasiswa/i juga melakukan kegiatan belajar mengajar di rumah melalui daring.

Akibat dari keadaan inilah para remaja yang biasanya memiliki kegiatan diluar rumah, baik belajar maupun berkumpul bersama teman dipaksa untuk melakukan kegiatan dirumah dan berkegiatan di luar jika memang sangat mendesak. Secara sekilas mengerjakan tugas dirumah memang terlihat lebih mudah dan santai karena memiliki waktu yang cukup luang, semua pekerjaan dilakukan dirumah dan kita tidak harus bepergian sehingga lebih menghemat waktu. Namun disisi lain kebijakan ini juga memiliki dampak yang buruk bagi remaja, karena menjaga jarak dalam waktu yang lama dan isolasi mandiri dirumah bisa memicu tekanan psikologis sendiri sehingga dapat menyebabkan stres psikologis hingga gejala depresi.

Menurut Kestel, (dikutip dalam Kompas, 2020) tidak hanya orang dewasa, para remaja juga rentan pada stres mental. Karena mereka yang biasa bersosialisasi terpaksa harus terisolasi dengan teman-teman dan sekolahnya.

Menurut Sunjaya, (dikutip dalam Anastasia, 2020) salah satu dampak yang ditimbulkan akibat virus Covid-19 adalah gejala depresi dari mahasiswa. Dari 47% mahasiswa yang depresi, ditemukan data bahwa 32% diantaranya mengalami gejala ringan; 12,1% gejala sedang; dan 2,5% gejala berat. Data yang didapatkan merupakan hasil dari penelitian yang diikuti oleh 1.465 mahasiswa dari seluruh Indonesia dan 70% dari mahasiswa itu adalah wanita. Penelitian ini juga menemukan hasil bahwa bermain media sosial untuk memenuhi waktu luang pada saat pandemi juga memiliki pengaruh buruk, maka dari itu para remaja seharusnya menggunakan waktu luangnya sebaik mungkin dengan melakukan kegiatan yang positif agar terhindar dari gejala depresi hingga stres psikologis selama PSBB.

Maka dari itu melalui sebuah media informasi yang sesuai dan efektif mengenai tata cara merangkai bunga, dapat mempengaruhi anak muda khususnya remaja agar memanfaatkan waktu luangnya untuk meningkatkan keterampilannya dengan cara merangkai bunga.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas timbul sebuah permasalahan:

1. Bagaimana merancang media informasi yang sesuai dan efektif bagi para remaja agar mereka dapat meningkatkan keterampilannya di waktu luang dengan merangkai bunga?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akan diberikan batasan-batasan masalah, yang bertujuan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok permasalahan yang akan dibahas, sehingga penelitian akan mudah dan terarah. Beberapa batasan masalah tersebut, antara lain:

1. Demografis

- a. *Gender* : Perempuan (primer) dan laki-laki (sekunder).
Penulis memasukkan laki-laki sebagai target sekunder, dikarenakan meskipun kegiatan merangkai bunga adalah kegiatan yang identik dengan wanita. Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah penulis lakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat beberapa laki-laki yang tertarik dengan kegiatan ini. Maka dari itu, penulis tidak menutup

kemungkinan bahwa laki-laki juga tertarik untuk melakukan kegiatan ini.

b. Pekerjaan : Pelajar dan mahasiswa/i

c. SES : A-B

d. Usia : 17-25 tahun

2. Geografis

a. Wilayah : JABODETABEK, karena termasuk wilayah megapolitan, termasuk daerah perkotaan besar yang pada aktivitas, jumlah penduduk, dan ketat akan peraturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

3. Psikografis

Curiosity, katarsis, ekstrovert, kreatif, imajinatif, produktif, tertarik untuk mencoba hal baru, mudah terpengaruh, tertarik terhadap bunga serta kegiatan merangkai bunga dan ditujukan bagi remaja yang mulai stres ataupun bingung melakukan kegiatan di waktu luang.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Melalui Tugas Akhir ini penulis bertujuan untuk merancang sebuah media informasi yang sesuai dan efektif bagi para remaja usia 17-25 tahun, agar mereka dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan melakukan kegiatan yang positif dengan melatih keterampilannya akan cara merangkai sebuah karangan bunga.

Hal tersebut dikarenakan, dengan merangkai bunga kita dapat memiliki banyak manfaat tidak hanya semata-mata untuk meningkatkan keterampilan saja. Merangkai bunga dapat meningkatkan suasana hati dan juga dapat dijadikan sebuah sarana yang dapat menghilangkan stres, terlebih di situasi seperti sekarang dimana para remaja rentan terhadap stres mental.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang terdapat dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis

Selama proses perancangan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak informasi serta wawasan mengenai pembuatan sebuah media informasi yang dapat digunakan untuk para remaja agar dapat meningkatkan keterampilan dalam merangkai bunga untuk memanfaatkan waktu luang yang ada. Selain itu, perancangan Tugas Akhir ini juga diajukan sebagai syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Desain.

2. Masyarakat

Perancangan Tugas Akhir ini diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya para remaja berusia 17-25 tahun, agar mereka dapat mengetahui informasi bagaimana merangkai bunga guna meningkatkan keterampilan mereka untuk memanfaatkan waktu luang yang ada. Selain itu mereka juga mendapat pandangan baru dan berbagai macam manfaat yang bisa didapatkan dengan merangkai bunga, seperti merangkai bunga dapat menjadi sarana penghilang stres hingga meningkatkan kreativitas.

3. Universitas

Perancangan Tugas Akhir ini dapat dijadikan referensi serta pengetahuan tambahan sehingga dapat dijadikan pembelajaran bagi mahasiswa/mahasiswi Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu universitas juga dapat melihat kemampuan penulis dalam bidangnya.